

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia memiliki suku yang beraneka ragam, setiap suku memiliki adat istiadat yang berbeda, begitu pula dengan bahasa daerahnya. Masing-masing suku di Indonesia menggunakan bahasa daerah yang berlainan untuk dapat berkomunikasi dengan masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Kabupaten Banggai yang merupakan bagian dari Provinsi Sulawesi Tengah juga mempunyai penduduk pribumi yang telah menempati wilayah kabupaten Banggai yang terbagi atas tiga suku pribumi, yaitu suku Banggai, Balantak dan suku Saluan. Yang secara keseluruhan semuanya berasal dari kerajaan Banggai. Tiga Suku penduduk pribumi kabupaten Banggai juga melahirkan tiga bahasa daerah yang di gunakan, yaitu bahasa daerah Banggai, bahasa daerah Balantak, dan bahasa daerah Saluan. Namun demikian keberadaan tiga bahasa daerah kabupaten Banggai saat ini sudah mulai memudar dan hampir dilupakan.

Pemerintah daerah Kab.Banggai tidak menjadikan bahasa daerah sebagai salah satu mata pelajaran Pendidikan Muatan Lokal di SD maupun SMP, sehingga dianggap menyebabkan kurangnya pengetahuan sebagian besar generasi muda kabupaten Banggai tentang bahasa daerah. Generasi muda sebagai generasi penerus kebudayaan, sudah sepantasnya dapat menggunakan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari. Namun bila tidak

diajarkan sejak dini, maka bahasa daerah yang ada di kabupaten Banggai akan segera dilupakan dan bahkan tidak digunakan lagi.

Sama halnya dengan bahasa daerah pada umumnya, bahasa Banggai, Balantak maupun Saluan susah untuk dipahami karena pengucapan dan kosakatanya sangat berbeda dengan bahasa Indonesia. Seringkali bila ada pendatang dari luar Kabupaten Banggai yang bertujuan untuk melakukan penelitian di daerah-daerah pelosok Kabupaten Banggai, dimana penduduknya hanya menggunakan bahasa daerah saja sebagai bahasa sehari-hari mereka karena tidak mengerti dengan bahasa Indonesia, pendatang tersebut tentunya akan kesulitan untuk berkomunikasi dengan penduduk pribumi Kabupaten Banggai.

Kamus bahasa daerah Banggai, Balantak dan Saluan dalam bentuk konvensional sebenarnya sudah ada, namun kurang praktis bila harus dibawa kemana-mana dan tidak fleksibel dalam penggunaannya. Untuk mencari sebuah arti kata diperlukan membuka daftar isi dan membalik lembaran-lembaran kamus untuk menemukan arti kata yang diinginkan.

Teknologi komputer adalah salah satu sarana yang memungkinkan pembuatan sebuah aplikasi yang dapat menterjemahkan sebuah bahasa daerah ke bahasa Indonesia dan sebaliknya, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mempelajari bahasa. Dengan adanya perangkat lunak aplikasi kamus berbasis *web* ini memungkinkan setiap orang yang ingin belajar bahasa daerah

yang ada di kabupaten Banggai dapat mempelajarinya dengan memanfaatkan jasa *Internet* walaupun tanpa harus datang langsung ke kabupaten Banggai.

Ada berbagai macam metode pencarian yang dapat digunakan dalam pembuatan aplikasi kamus, diantaranya *sequential search* dan *binary search*. Metode pencarian *sequential* adalah metode pencarian berurut yang dalam pencariannya memerlukan waktu yang lebih lama bila dibandingkan dengan pencarian *binary*. Karena proses pencarian secara *sequential* (terurut) melakukan proses pencarian pada setiap *record*. Berbeda dengan algoritma *binary search* yang tidak perlu menjelajahi setiap elemen dari tabel.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka rumusan masalah yaitu bagaimana merancang dan membuat aplikasi kamus bahasa Indonesia bahasa Saluan berbasis *web* dengan menggunakan metode *binary search*.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan peneliti, maka pada penelitian ini peneliti batasi hanya pada penerjemahan kata bahasa Indonesia ke bahasa daerah Saluan dan sebaliknya, Namun untuk tahap pengembangan kedepan aplikasi ini akan terus dikembangkan ke versi yang lebih baik lagi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu merancang dan membuat aplikasi kamus bahasa Indonesia bahasa saluan berbasis *web* dengan menggunakan metode *binary search* yang dapat digunakan untuk menterjemahkan kata bahasa Indonesia kedalam bahasa Saluan dan sebaliknya.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Pengembangan Ilmu

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan akan Teknologi Informasi terutama pemanfaatan Teknologi Komputer dan *Internet* di bidang pendidikan dan kebudayaan.

2. Praktisi

Dengan adanya Aplikasi Kamus Bahasa Indonesia – Bahasa Saluan berbasis *web* ini dapat menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin mempelajari bahasa daerah khususnya bahasa Saluan yang ada di kabupaten Banggai.

3. Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan yang relevan bagi penelitian dan pengembangan perangkat lunak kamus berbasis *web* selanjutnya.